

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN MODUL FISIKA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA**

**SYARIFAH AINI NABILA**  
(NIM 4143321042)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi di Kelas X Semester II SMA Negeri 15 Medan T.P 2017/2018.

Metode penelitian adalah *quasi eksperimen* dengan desain *two group Pre-test dan Post-test*. Populasi penelitian semua siswa kelas X IPA, terdiri dari tujuh kelas. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang diambil dengan teknik *class random sampling*, yaitu kelas X IPA-1 sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika dan kelas X IPA-4 sebagai kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional, masing-masing kelas sebanyak 35 siswa. Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen tes objektif sebanyak 20 soal dan lembar observasi afektif, psikomotorik serta aktivitas. Analisis data menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas.

Hasil analisa data diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 40,86 dengan standar deviasi 9,35 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 39,86 dengan standar deviasi 7.72. Uji normalitas data  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1349 < 0,1498$ ) artinya data berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,004 < 1,808$ ). Setelah itu dilakukan uji t dua pihak dengan data  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,043 < 1,997$ ) yang artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal sama. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan model konvensional pada kelas kontrol maka diperoleh nilai rata-rata postes kelas eksperimen 73,00 dan kelas kontrol 52,00. Kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 8,408$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,668$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Hasil observasi didapatkan rata-rata afektif siswa 71,37 dalam kategori baik sedangkan rata-rata psikomotorik siswa 68,57 dalam kategori baik dan rata-rata aktivitas siswa 71,85 dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan modul fisika terhadap hasil belajar fisika siswa.

**Kata Kunci :** *Group Investigation*, Hasil Belajar, Modul Fisika, Usaha dan Energi